

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Penelitian tentang perbedaan motivasi dan harapan pasien untuk perawatan alat ortodonsi lepasan antara laki laki dan wanita di RSGMP UMY didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik Responden	n	%
<u>Jenis kelamin</u>		
• <u>Laki laki</u>	36	50
• <u>Wanita</u>	36	50
<u>Motivasi</u>		
• Laki laki:		
50%-70%	33	92
80%-100%	3	8
• Wanita :		
50%-70%	10	27
80%-100%	26	73
<u>Harapan</u>		
• Laki laki :		
50%-70%	31	86
80%-100%	5	14
• Wanita :		
50%-70%	11	30
80%-100%	25	70

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi pasien wanita terhadap pemakaian alat ortodonsi lepasan lebih tinggi dari pasien laki laki dan harapan pasien wanita terhadap pemakaian alat ortodonsi lepasan lebih tinggi dari pasien laki laki.

Tabel 2. Hasil Mann-Whitney motivasi antara pasien laki laki dan wanita.

Kelompok	Ranks		
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Motivasi:			
• Wanita	36	49,35	1776,50
• Laki laki	36	23,65	851,50

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata peringkat motivasi wanita lebih tinggi (49,35) dari pada rata-rata peringkat motivasi laki laki (23,65), sehingga terdapat perbedaan rata rata peringkat motivasi antara pasien wanita dan laki laki dalam pemakaian alat ortodonsi lepasan.

Tabel 3. Hasil uji Shapiro Wilk motivasi antara pasien laki laki dan wanita.

Shapiro Wilk			
Jenis kelamin	Statistic	Df	Sig
Laki laki	,852	36	,000
Wanita	,868	36	,001

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $P=0,000$ ($P<0,05$) untuk nilai motivasi pasien laki laki dan $P=0,001$ ($P<0,05$) untuk nilai motivasi pasien wanita. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan motivasi untuk perawatan alat ortodonsi lepasan antara pasien laki laki dan wanita.

Tabel 4. Hasil Mann-Whitney harapan antara pasien laki laki dan wanita.

Kelompok	Ranks		
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Harapan :			
• Wanita	36	46,68	1680,50
• Laki laki	36	26,32	947,50

Tabel di atas dapat di simpulkan bahwa rata-rata peringkat harapan wanita lebih tinggi (46,68) dari pada rata-rata peringkat harapan laki laki (26,32), sehingga terdapat perbedaan rata rata peringkat harapan antara pasien wanita dan laki laki dalam pemakaian alat ortodonsi lepasan.

Tabel 5. Hasil uji Shapiro Wilk harapan antara pasien laki laki dan wanita.

Shapiro Wilk			
Jenis kelamin	Statistic	df	Sig
Laki laki	,823	36	,000
Wanita	,890	36	,002

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $P=0,000$ ($P<0,05$) untuk nilai harapan pasien laki laki dan $P=0,002$ ($P<0,05$) untuk nilai harapan pasien wanita. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan harapan untuk perawatan alat ortodonsi lepasan antara pasien laki laki dan wanita.

B. Pembahasan

Penelitian mengenai perbedaan motivasi dan harapan pasien untuk perawatan alat ortodonsi lepasan antara laki laki dan wanita di RSGMP UMY menghasilkan 72 sample yang dibagi menjadi 36 sample pasien laki laki dan 36 sample pasien wanita yang menggunakan alat ortodonsi lepasan selama dilakukan penelitian. Usia responden berkisar antara 20 hingga 25 tahun yang mana seluruh responden di berikan kuisioner tentang motivasi dan harapan perawatan alat ortodonsi lepasan.

Motivasi perawatan ortodonsi lepasan pada pasien wanita rata rata didapatkan beberapa hal seperti penampilan gigi yang lebih baik, kenyamanan aktivitas pengunyahan makanan, peningkatan kesehatan gigi dan mulut, peningkatan rasa percaya diri dan perbaikan kondisi gigi.

Motivasi perawatan ortodonsi lepasan pada pasien laki laki rata rata juga didapatkan beberapa hal seperti penampilan gigi yang lebih baik, peningkatan kesehatan gigi dan mulut, kenyamanan aktivitas pengunyahan makanan dan anjuran orang terdekat untuk pemakaian alat ortodonsi lepasan.

Harapan perawatan ortodonsi lepasan pada pasien wanita rata rata diantaranya yaitu keberhasilan perawatan ortodonsi, peningkatan penampilan gigi, peningkatan kesehatan gigi dan mulut serta posisi gigi yang benar dan kenyamanan pada saat aktivitas pengunyahan makanan.

Harapan perawatan ortodonsi lepasan pada pasien laki laki rata rata diantaranya yaitu keberhasilan perawatan ortodonsi, peningkatan penampilan, posisi dan kondisi gigi yang benar, serta kesehatan gigi dan mulut.

Hasil pengumpulan data telah dianalisa dengan menggunakan rumus *Mann-Whitney* dan didapatkan hasil bahwa nilai $P=0,000$ untuk motivasi dan harapan antara pasien laki laki dan wanita, kemudian dilanjutkan dengan uji analisa data menggunakan uji *Shapiro Wilk* untuk mengetahui perbedaan motivasi dan harapan pasien laki laki dan wanita pada perawatan ortodonsi lepasan. Hasil yang diperoleh dari analisa data *Shapiro Wilk* yaitu nilai $P=0,000$ ($P<0,05$) untuk nilai motivasi pasien laki laki dan $P=0,001$ ($P<0,05$) untuk nilai motivasi pasien wanita serta nilai $P=0,000$ ($P<0,05$) untuk nilai harapan pasien laki laki dan $P=0,002$ ($P<0,05$) untuk nilai harapan pasien wanita. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan motivasi dan harapan pada pasien laki laki dan wanita mengenai perawatan ortodonsi lepasan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu terdapat perbedaan motivasi dan harapan pasien untuk perawatan alat orthodonsi lepasan antara laki-laki dan wanita di RSGMP UMY. Hasil penelitian ini sesuai dengan Susanti, (2000) yang mengatakan bahwa konstitusi seksual yang mengakibatkan perbedaan antara laki-laki dan wanita, membedakan juga corak kepribadian laki-laki dan wanita. Hal tersebut berpengaruh juga terhadap sikap dan tindakan dalam kehidupannya.

Hasil penelitian juga sesuai dengan teori Lepper (2005) yang menyatakan bahwa motivasi yang datang dari diri sendiri membangkitkan kegairahan, energi, serta kemampuan untuk membuat perubahan menuju perbaikan kualitas diri. Hal ini sesuai dengan motivasi pasien wanita yang

menggunakan alat ortodonsi lepasan rata rata karena motivasi diri sendiri yang lebih dari laki laki untuk memperoleh penampilan gigi yang lebih baik, kenyamanan aktivitas pengunyahan makanan, peningkatan kesehatan gigi dan mulut, peningkatan rasa percaya diri dan perbaikan kondisi gigi.

Motivasi pasien wanita yang lebih tinggi dari pada pasien laki laki pada perawatan alat ortodonsi lepasan juga sesuai dengan pendapat Asikin, (2004) yang mengatakan bahwa wanita pada hakekatnya ingin menarik perhatian pihak lain, oleh karena itu keinginan untuk berhias merupakan bukti dari sifat kewanitaannya yang sehat sedangkan laki-laki pada umumnya lebih suka mengekspresikan diri dengan suatu tindakan daripada memperhatikan penampilannya (Susanti, 2000).

Harapan pasien dalam perawatan alat ortodonsi lepasan berbeda antara laki laki dan wanita di RSGMP UMY dikarenakan tujuan pemakaian alat ortodonsi lepasan yang berbeda secara klinis. Hal ini sesuai dengan pandangan Yovela & Krisnawati (2009) yang mengatakan bahwa harapan pasien dengan melakukan perawatan ortodontik diantaranya perbaikan kesehatan mulut, kepuasan terhadap hasil perawatan, dan terhindar dari rasa sakit saat perawatan.